

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat *Forgiveness* Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala TRIM-18 diperoleh hasil bahwa tingkat *forgiveness* mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu kategori *forgiveness* tinggi memiliki prosentase 51,6% dengan jumlah 175 mahasiswa, *forgiveness* sedang 45,1% dengan jumlah 153 mahasiswa, dan *forgiveness* rendah 3,2% dengan jumlah 11 mahasiswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat *forgiveness* mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 51,6%.

2. Tingkat *Psychological Well-Being* Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala Ryff diperoleh hasil bahwa tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu kategori *psychological well-being* tinggi memiliki prosentase 61,9% dengan jumlah 210 mahasiswa,

*psychological well-being* sedang 37,2% dengan jumlah 126 mahasiswa, dan *psychological well-being* rendah 0,9% dengan jumlah 3 mahasiswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat *psychological well-being* mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada proporsi tinggi dengan prosentse 61,9%.

### 3. Hubungan *Forgiveness* dengan *Psychological Well-Being* Mahasiswa Baru UIN Maliki Malang

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara *forgiveness* dengan *psychological well-being* mahasiswa menunjukkan  $r = 0,154$  dengan  $\text{Sig} = 0.005$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *forgiveness* dengan *psychological well-being*. Dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy} = 0,154$ ;  $\text{Sig} = 0,005$ ;  $<0,05$ . Itu artinya hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

### B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) melalui tingkat memaafkan (*forgiveness*) kepada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada khususnya dan manusia pada umumnya, dengan harapan hasil maksimal akan diperoleh.

Hasil penelitian ini juga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk tujuan yang lebih baik, diantaranya adalah:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pihak kampus sebisa mungkin memberikan kondisi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswanya dengan cara membiasakan dengan perilaku memaafkan terhadap mahasiswa, karyawan, dan segenap civitas akademika agar tercipta kondisi kerja yang lebih hangat. Diharapkan dengan diketahuinya hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peningkatan *forgiveness* dan *psychological* pada di wilayah kampus.

2. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, salah satu caranya dengan perilaku memaafkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam proses akademik, minat, maupun bakat di wilayah kampus.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang lain agar dapat mengungkap dinamika lain yang ada pada individu, khususnya mahasiswa. Pengembangan penelitian psikologi positif dan pembahasan dalam perspektif islam demi mengangkat kembali hazanah Islam.

4. Bagi praktisi terapi positif

Memberikan motivasi terhadap individu untuk menjadi pribadi yang positif. Memiliki kesejahteraan psikologis yang baik dan dapat menambahkan konsep memaafkan dalam treatmentnya.